

**PENGARUH NET INTEREST MARGIN (NIM), BIAYA OPERASIONAL PENDAPATAN OPERASIONAL (BOPO), LOAN TO DEPOSIT RATIO (LDR), TERHADAP RETURN ON ASSETS (ROA) PADA PT BANK MAYBANK INDONESIA TBK PERIODE TAHUN 2010-2023****Santi Susila Nengsih<sup>1</sup>, Palupi Permata Rahmi<sup>2</sup>, Surachman Surjaatmadja<sup>3</sup>, Yoyo Sudaryo<sup>4</sup>, Diah Febriyanti<sup>5</sup>**<sup>1,2,4,5</sup>Universitas Indonesia Membangun, Indonesia<sup>3</sup>Universitas Pertahanan Republik Indonesia, Indonesia

Email: santisusila@student.inaba.ac.id, palupi.permatarahmi@inaba.ac.id,

isur.atmadja@gmail.com, yoyo.sudaryo@inaba.ac.id, diah.febriyanti@inaba.ac.id

**Abstrak**

Bank merupakan salah satu lembaga penting dan berperan dalam mendorong pertumbuhan ekonomi suatu bangsa. Sebagai perusahaan, perbankan dituntut untuk menjaga profitabilitas yang stabil agar investor tertarik untuk berinvestasi. Dalam menilai profitabilitas, Bank Indonesia lebih menekankan pada besaran Return On Assets (ROA), karena Bank Indonesia sebagai pengawas dan pengawas perbankan memprioritaskan nilai profitabilitas bank yang diukur dengan aset di mana sebagian besar dana berasal dari masyarakat. Tabungan ROA berfungsi untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan aset yang dimilikinya. Tujuan penelitian ini dilakukan untuk menguji pengaruh Net Interest Margin (NIM), Biaya Operasional, Pendapatan Operasional (BOPO), Loan to Deposit Ratio (LDR) terhadap Return On Assets (ROA). Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan verifikasi deskriptif, sumber data yang digunakan adalah data sekunder dengan pengumpulan data dokumentasi berupa laporan keuangan tahunan dan teknik purposive sampling. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif, analisis regresi ganda, analisis korelasi, analisis koefisien penentuan, dan pengujian hipotesis baik sebagian maupun bersamaan dengan bantuan program SPSS sebagai pengolahan data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa NIM memiliki efek negatif dan signifikan terhadap ROA. BOPO memiliki efek negatif dan signifikan terhadap ROA. LDR memiliki efek positif dan signifikan terhadap ROA. Nilai koefisien penentuan pada penelitian ini adalah 0,907. Hal ini menunjukkan bahwa NIM, BOPO, dan LDR secara bersamaan mempengaruhi ROA sebesar 90,7%, sedangkan 9,3% dipengaruhi oleh faktor lain.

**Kata Kunci:** Net Interest Margin (NIM), Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO), Loan to Deposit Ratio (LDR), Return On Assets (ROA).**Abstract**

*Banks are one of the important institutions and play a role in encouraging the economic growth of a nation. As a company, banks are required to maintain stable profitability so that*

**How to cite:**

Santi Susila Nengsih, Palupi Permata Rahmi, Surachman Surjaatmadja, Yoyo Sudaryo, Diah Febriyanti (2024) Pengaruh Net Interest Margin (Nim), Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO), Loan to Deposit Ratio (LDR), Terhadap Return on Assets (ROA) Pada PT Bank Maybank Indonesia Tbk Periode Tahun 2010-2023, (06) 08,

*investors are interested in investing. In assessing profitability, Bank Indonesia emphasizes more on the amount of Return On Assets (ROA), because Bank Indonesia as a supervisor and banking supervisor prioritizes the value of bank profitability measured by assets where most of the funds come from the public. ROA savings serves to measure the effectiveness of the company in generating profits by utilizing the assets it owns. The purpose of this study was to examine the effect of Net Interest Margin (NIM), Operating Costs, Operating Income (BOPO), Loan to Deposit Ratio (LDR) on Return On Assets (ROA). The data analysis technique in this study uses a quantitative method with a descriptive verification approach, the data source used is secondary data with the collection of documentation data in the form of annual financial statements and purposive sampling techniques. The data analysis techniques used are descriptive analysis, multiple regression analysis, correlation analysis, determination coefficient analysis, and hypothesis testing either partially or simultaneously with the help of the SPSS program as data processing. The results show that NIM has a negative and significant effect on ROA. BOPO has a negative and significant effect on ROA. LDR has a positive and significant effect on ROA. The value of the determination coefficient in this study is 0.907. This shows that NIM, BOPO, and LDR simultaneously affect ROA by 90.7%, while 9.3% are influenced by other factors.*

**Keywords:** *Net Interest Margin (NIM), Operating Costs Operating Income (BOPO), Loan to Deposit Ratio (LDR), Return on Assets (ROA).*

## **PENDAHULUAN**

Salah satu lembaga keuangan yang penting bagi perekonomian suatu negara adalah perbankan yang berfungsi sebagai penghimpun dan penyalur dana masyarakat untuk memajukan usaha atau pembiayaan kredit, misalnya kredit rumah, motor dan lain sebagainya. Kemampuan bank dapat meningkatkan efisiensi secara keseluruhan dan menghasilkan laba yang merupakan cerminan kesehatan bank yang baik (Berk et al., 2013; Harahap, 2011).

Bank merupakan keuangan yang memiliki kewenangan untuk menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkannya kembali kepada masyarakat dalam bentuk pinjaman modal kerja untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat umum (Hanafi, 2016; Indonesia, 2016). Untuk bisa menjaga kepercayaan masyarakat, maka bank harus memperhatikan kondisi keuangan dan menjaga kinerja keuangannya, bank dituntut untuk meningkatkan kinerjanya dalam persaingan bisnis yang semakin ketat agar dapat menarik investor. Informasi mengenai kinerja bank sangat penting untuk diketahui investor sebelum dananya diinvestasikan. Kinerja bank dapat diketahui dengan menggunakan analisis rasio. Menurut Hanafi, (2016), analisis rasio merupakan analisis yang digunakan untuk mengetahui hubungan pos-pos antara laporan keuangan neraca dan laporan laba rugi. Jadi, salah satu rasio yang digunakan untuk mengetahui kinerja bank adalah laba atau profitabilitas (Harun, 2016; Rusdianto, 2013; VMS, Maryono, & Santosa, 2020).

Salah satu indikator yang dijadikan dasar penelitian adalah laporan keuangan bank yang bersangkutan dengan sejumlah rasio keuangan yang lazim dijadikan dasar penilaian tingkat kesehatan bank. Rasio keuangan merupakan kegiatan membandingkan angka-angka yang ada di dalam laporan keuangan, perbandingan dapat dilakukan antara satu komponen dengan komponen dalam satu laporan keuangan atau antar komponen yang ada di antara laporan keuangan.

Return On Asset (ROA) mengindikasikan kemampuan bank dalam menghasilkan laba dengan menggunakan asetnya. Semakin besar rasio ini mengindikasikan semakin baik kinerja bank (TASWAN, 2014). Return On Asset (ROA) dihitung berdasarkan perbandingan laba

Pengaruh Net Interest Margin (Nim), Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO), Loan to Deposit Ratio (LDR), Terhadap Return on Assets (ROA) Pada PT Bank Maybank Indonesia TBK Periode Tahun 2010-2023

sebelum pajak dengan rata-rata total asset, sesuai dengan standar ketentuan Bank Indonesia (BI) sebuah bank harus memiliki ROA > 1,5%. Banyak faktor yang menyebabkan menurunnya tingkat profitabilitas dibawah 1,5% diantaranya Net Interest Margin (NIM), Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) dan Loan to Deposit Ratio (LDR).

Net Interest Margin (NIM) yaitu perbandingan antara pendapatan bunga bersih terhadap rata-rata aktiva produktif. Rasio ini mengindikasikan kemampuan bank menghasilkan pendapatan bunga bersih dengan penempatan aktiva produktif. Semakin besar rasio ini semakin baik kinerja bank dalam menghasilkan pendapatan bunga. Namun harus dipastikan bahwa ini bukan karena biaya intermediasi yang tinggi, asumsinya pendapatan bunga harus ditanamkan kembali untuk memperkuat modal bank (TASWAN, 2014). Sesuai aturan yang ditetapkan oleh Bank Indonesia (BI), besarnya NIM yang harus dicapai oleh suatu bank adalah diatas 6%. Hal ini sejalan dengan penelitian Amir (2020) menunjukkan bahwa Net Interest Margin (NIM) berpengaruh signifikan terhadap Return On Asset (ROA).

Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) adalah rasio perbandingan antara biaya operasional dengan pendapatan operasional. Semakin tinggi rasio ini menunjukkan semakin tidak efisiennya operasional bank (TASWAN, 2014). Besarnya rasio BOPO yang dapat ditolerir oleh Bank Indonesia (BI) yaitu sebesar 93,52%.

Loan to Deposit Ratio (LDR) adalah perbandingan kredit yang diberikan terhadap dana pihak ketiga. Semakin besar rasio ini mengindikasikan bank itu semakin agresif likuiditasnya, sebaliknya semakin kecil rasio ini juga semakin besar dana pihak ketiga yang tidak digunakan untuk penempatan ke kredit (banyak dana yang menganggur). Oleh karena itu disarankan rasio ini paling tepat antara 80% hingga 115% (TASWAN, 2014).

Hasil penelitian Amir (2017) Loan to Deposit Ratio (LDR) mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap Return On Asset (ROA), Menurut VMS, Maryono, & Santosa, (2020) terdapat pengaruh yang signifikan antara Loan to Deposit Ratio (LDR) terhadap Return On Asset (ROA).

PT Bank Maybank Indonesia Tbk (“Maybank Indonesia” atau “Bank”) adalah salah satu bank swasta terkemuka di Indonesia yang merupakan bagian dari grup Malayan Banking Berhad (Maybank), salah satu grup penyedia layanan keuangan terbesar di ASEAN. Sebelumnya, Maybank Indonesia bernama PT Bank Internasional Indonesia Tbk (BII) yang didirikan pada 15 Mei 1959, mendapatkan ijin sebagai bank devisa pada 1988 dan mencatatkan sahamnya sebagai perusahaan terbuka di Bursa Efek Jakarta dan Surabaya (sekarang telah merger menjadi Bursa Efek Indonesia) pada 1989. Per Desember 2020, Maybank Indonesia memiliki 361 cabang termasuk cabang Syariah yang tersebar di Indonesia serta satu cabang luar negeri (Mumbai, India), 22 Mobil Kas Keliling dan 1.428 ATM termasuk 79 CDM (Cash Deposit Machine) yang terkoneksi dengan lebih dari 20.000 ATM tergabung dalam jaringan ATM PRIMA, ATM BERSAMA, ALTO, CIRRUS, dan terhubung dengan 3.500 ATM Maybank di Singapura, Malaysia dan Brunei.

Mengingat begitu pentingnya perbankan di Indonesia maka pihak bank perlu meningkatkan kinerjanya agar tercipta perbankan yang sehat dan efisien, untuk mengetahui bahwa suatu bank tersebut sehat dan efisien maka dapat diketahui dengan cara menganalisis kinerja keuangannya.

**Rasio keuangan PT. Bank Maybank Indonesia 2010-2023**

<b>TAHUN</b>	<b>NIM (%)</b>	<b>BOPO (%)</b>	<b>LDR (%)</b>
2010	5.89	92.26	89.03
2011	5.22	92.75	95.07
2012	5.73	87.87	92.97

TAHUN	NIM (%)	BOPO (%)	LDR (%)
2013	5.20	84.69	93.24
2014	4.76	93.03	92.67
2015	4.84	90.77	86.14
2016	4.61	84.36	88.92
2017	5.17	85.97	88.12
2018	5.24	83.47	96.46
2019	5.07	87.09	94.13
2020	4.55	87.83	79.25
2021	4.69	82.90	76.28
2022	4.89	83.10	86.92
2023	4.96	83.13	84.25

Sumber : Annual Report PT. Bank Maybank Indonesia

Dilihat dari data tabel diatas dapat diketahui bahwa profitabilitas PT. Bank Maybank Indonesia Tbk memiliki nilai Return On Asset (ROA) rata-rata dibawah ketentuan Bank Indonesia untuk kategori Return On Assets (ROA) sehat yaitu 1,5%. Hal ini dilihat dari hasil ROA yang dicapai pada tahun 2020 sebesar 1,04%, tahun 2021 sebesar 1,32% tahun 2022 sebesar 1,25%, tahun 2023 sebesar 1,41%.

Rasio Net Interest Margin (NIM) juga berada dibawah ketentuan Bank Indonesia untuk kategori Net Interest Margin yang sehat yaitu diatas 6%. Hal ini dapat dilihat dari hasil NIM yang dicapai pada tahun 2020 sebesar 4,55%, tahun 2021 sebesar 4,69%, tahun 2022 4,89%, tahun 2023 sebesar 4,96%. Oleh karena itu perlu adanya penekanan biaya dana yaitu bunga yang dibayarkan oleh bank kepada masing-masing sumber dana.

Rasio Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) pada PT Bank Maybank Indonesia Tbk berfluktuasi cenderung meningkat tiap tahun, dapat dilihat pada tahun 2020 sebesar 87,83% dan mengalami penurunan pada tahun 2021 sebesar 82,90%. Hal ini menunjukkan kemampuan perusahaan tidak efektif dalam mengelola biaya operasionalnya.

Loan to Deposit Ratio (LDR), Bank Indonesia menetapkan angka rasio Loan to Deposit Ratio (LDR) minimal 80% dan maksimal 110%, karena jika nilai rasio di atas 110% maka dapat dikatakan likuiditas Bank kurang baik karena jumlah DPK tidak mampu menutupi jumlah kredit yang telah diberikan, hal ini bisa dilihat pada tahun penelitian dari 2009-2020 mengalami fluktuatif, namun pada akhir tahun penelitian terlihat penurunan LDR cukup besar dari 86,92% pada tahun 2022 menjadi sebesar 84,25% pada tahun 2023 bahkan mendekati batas minimal 80%. Hal ini harus menjadi perhatian pihak manajemen karena terjadinya penurunan dana yang disalurkan cukup besar.

## METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan pendekatan metode deskriptif dan verifikatif. (Sugiyono, 2020) menyatakan bahwa :

Metode kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menggambarkan dan menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Sugiyono, (2017) menyatakan bahwa, "Pendekatan deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan dengan variabel yang lain."

Metode penelitian kuantitatif menurut Tarsito, (2014) adalah “penelitian ilmiah yang sistematis terhadap bagian-bagian dan fenomena serta hubungan-hubungannya”. Metode verifikatif menurut (Sugiyono, 2017) menyatakan bahwa: “Pendekatan verifikatif adalah metode penelitian melalui pembuktian untuk menguji hipotesis hasil penelitian deskriptif dengan perhitungan statistik sehingga didapat hasil pembuktian yang menunjukkan hipotesis ditolak atau diterima.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Deskripsi Variabel Penelitian

**Tabel 1 Analisis Deskriptif**

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
NIM	14	4.55	5.89	5.0586	.39266
BOPO	14	82.90	93.03	87.0871	3.77722
LDR	14	76.28	96.46	88.8179	5.93728
ROA	14	.67	1.74	1.3157	.31493
Valid N (listwise)14					

Sumber: Hasil output SPSS 26 (data diolah, 2024)

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa variabel *Net Interest Margin* (NIM) nilai terendah (minimum) 4,55 pada tahun 2020, nilai tertinggi (maximum) 5,89 pada tahun 2010. Nilai rata-rata (mean) 5,0586 dan nilai standar deviasi 0,39266, *Biaya Operasional Pendapatan* (BOPO) menghasilkan nilai terendah (minimum) 82,90 pada tahun 2021, nilai tertinggi (maximum) 93,03 pada tahun 2014. Nilai rata-rata (mean) 87,0871 dan nilai standar deviasi 3,77722, *Loan to Deposit Ratio* (LDR) nilai terendah (minimum) 76,28 pada tahun 2021, nilai tertinggi (maximum) 96,46 pada tahun 2018. Nilai rata-rata (mean) 88,8179 dan nilai standar deviasi 5,93728, *Return On Asset* (ROA) menghasilkan nilai terendah (minimum) 0,67 pada tahun 2014, nilai tertinggi (maximum) 1,74 pada tahun 2018. Nilai rata-rata (mean) 1,3157 dan nilai standar deviasi 0,31493.

**Tabel 2 Analisis Regresi Linier Berganda**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1 (Constant)	5.065	1.037		4.882	.001
NIM	.223	.126	.279	1.772	.107
BOPO	-.077	.012	-.919	-6.513	.000
LDR	.020	.008	.380	2.410	.037

a. Dependent Variable: ROA

Sumber: Hasil output SPSS 26 (data diolah, 2024)

Berdasarkan tabel diatas dapat diperoleh persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = 5,065 + 0,223 X_1 - 0,077 X_2 + 0,020 X_3 + e$$

Dari persamaan regresi linier berganda diatas dapat di interpretasikan sebagai berikut:

1. Nilai konstan yaitu sebesar 5.065 dan bernilai positif. Menunjukkan apabila Net Interest Margin (NIM), Biaya Operasional Pendapatan Operasioanl dan Loan to Deposit Ratio (LDR) bernilai 0,5065 maka Return On Asset (ROA) akan bernilai 5,065.
2. Koefisien regresi variabel Net Interest Margin (NIM) sebesar 0,223 yang artinya jika variabel independen lain nilainya tetap dan Net Interest Margin (NIM) mengalami kenaikan 1 satuan, maka Return On Assets (ROA) akan mengalami peningkatan sebesar 0,223 satuan.
3. Koefisien regresi variabel Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) sebesar (-0,077), artinya jika variabel independen lain nilainya tetap dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) mengalami kenaikan 1 satuan, maka Return On Assets (ROA) akan mengalami penurunan sebesar 0,077 satuan.
4. Koefisien regresi variabel Loan to Deposit Ratio (LDR) sebesar 0.020, artinya jika variabel independen lain nilainya tetap dan Loan to Deposit Ratio (LDR) mengalami kenaikan 1 satuan, maka Return on Assets (ROA) akan mengalami peningkatan sebesar 0.020 satuan

**Tabel 3 Analisis Koefisien Korelasi Parsial**

		Correlations			
		NIM	BOPO	LDR	ROA
NIM	Pearson Correlation	1	.285	.515	.213
	Sig. (2-tailed)		.324	.059	.465
	N	14	14	14	14
BOPO	Pearson Correlation	.285	1	.295	-.727**
	Sig. (2-tailed)	.324		.305	.003
	N	14	14	14	14
LDR	Pearson Correlation	.515	.295	1	.252
	Sig. (2-tailed)	.059	.305		.384
	N	14	14	14	14
ROA	Pearson Correlation	.213	-.727**	.252	1
	Sig. (2-tailed)	.465	.003	.384	
	N	14	14	14	14

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

**Sumber: Hasil output SPSS 26 (data diolah, 2024)**

Berdasarkan perhitungan korelasi menunjukkan bahwa:

1. Korelasi antar Net Interest Margin (NIM) dengan Return On Assets (ROA) secara parsial yaitu sebesar 0,213. Berdasarkan tabel kriteria korelasi, angka sebesar 0,213 termasuk dalam nilai interval korelasi antara 0,20 – 0,399 yang mempunyai hubungan korelasi rendah. Karena hasilnya positif, sehingga dapat disimpulkan bahwa setiap kenaikan Net Interest Margin (NIM) akan meningkatkan Return On Assets (ROA).
2. Korelasi antar Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) dengan Return On Assets (ROA) secara parsial yaitu sebesar -0,727. Berdasarkan tabel kriteria korelasi, angka sebesar -0,727 termasuk dalam nilai interval korelasi antara 0,60 – 0,799 yang mempunyai hubungan korelasi kuat. Karena hasilnya negatif, sehingga dapat disimpulkan

bahwa setiap kenaikan Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) akan menurunkan Return On Assets (ROA).

3. Korelasi antar Loan to Deposit Ratio (LDR) dengan Return On Assets (ROA) secara parsial yaitu sebesar 0,252. Berdasarkan tabel kriteria korelasi, angka sebesar 0,252 termasuk dalam nilai interval korelasi antara 0,20 – 0,399 yang mempunyai hubungan korelasi rendah. Karena hasilnya positif, sehingga dapat disimpulkan bahwa setiap kenaikan Loan to Deposit Ratio (LDR) akan meningkatkan

**Tabel 4 Return on Assets (ROA).**

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.907 <sup>a</sup>	.823	.770	.15099
a. Predictors: (Constant), LDR, BOPO, NIM				

Berdasarkan koefisien korelasi berganda dapat diketahui bahwa hubungan antara Net Interest Margin, Biaya Operasional Pendapatan Operasional, dan Loan to Deposit Ratio dengan Return On Assets termasuk pada nilai korelasi 0,907 yaitu antara 0,80 – 1,000 artinya mempunyai hubungan korelasi sangat kuat maka apabila Net Interest Margin, Biaya Operasional Pendapatan Operasional, dan Loan to Deposit Ratio meningkat maka dapat meningkatkan nilai Return On Asset.

**Tabel 5 Koefisien Determinasi Parsial**

Pengaruh	r	r <sup>2</sup>
Net Interest Margin terhadap <i>Return on Aset</i>	0,213	0,045
Biaya Operasional Pendapatan Operasional terhadap <i>Return on Aset</i>	-0,727	0,529
Loan To Deposit Ratio terhadap <i>Return on Aset</i>	0,252	0,064

1. Net Interest Margin berpengaruh terhadap Return on Asset sebesar 4,5% dan sisanya 95,5% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti
2. Biaya Operasional Pendapatan Operasional berpengaruh terhadap Return on Asset sebesar 52,9% dan sisanya 47,1% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti
3. Loan to Deposit Ratio berpengaruh terhadap Return n Asset sebesar 6,4% dan sisanya 93,6% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti

**Tabel 6 Koefisien Determinasi Simultan**

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.907 <sup>a</sup>	.823	.770	.15099
a. Predictors: (Constant), LDR , BOPO, NIM				

Berdasarkan table diatas diketahui R-square sebesar 0,823 atau 82% hal ini menunjukkan bahwa Return On Asset (ROA) sebesar 82,3% dipengaruhi oleh ketiga variabel independent (X) sedangkan sisanya sebesar 17,7% dipengaruhi factor lain.

**Tabel 7 Uji Parsial (Uji – T)**

Coefficients <sup>a</sup>					
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model	B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1 (Constant)	5.065	1.037		4.882	.001
NIM	.223	.126	.279	1.772	.107
BOPO	-.077	.012	-.919	-6.513	.000
LDR	.020	.008	.380	2.410	.037

a. Dependent Variable: ROA

Sumber: Hasil output SPSS 26 (data diolah, 2024)

Berdasarkan pengujian individual uji-T diatas dapat diketahui bahwa :

1. Net Interest Margin (NIM) diperoleh nilai t-hitung sebesar 1,772 lebih kecil dari nilai t-tabel 2,306 dengan nilai sig 0,107 > 0,05 maka secara parsial Net Interest Margin tidak berpengaruh terhadap Return On Asset.
2. Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) diperoleh nilai t-hitung sebesar -6,513 lebih besar dari nilai t-tabel 2,306 dengan nilai sig 0,000 < 0,05 maka secara parsial Biaya Operasional Pendapatan Operasional berpengaruh terhadap Return On Asset.
3. Loan to Deposit Ratio (LDR) diperoleh nilai t-hitung sebesar 2,410 lebih besar dari nilai t-tabel 2,306 dengan nilai sig 0,037 < 0,05 maka secara parsial Loan to Deposit berpengaruh terhadap Return On Asset

**Tabel 8 Uji Simultan (Uji – F)**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1.061	3	.354	15.518	.000 <sup>b</sup>
	Residual	.228	10	.023		
	Total	1.289	13			

a. Dependent Variable: ROA

b. Predictors: (Constant), LDR , BOPO, NIM

Sumber: Hasil output SPSS 26 (data diolah, 2024)

Berdasarkan table diatas diketahui bahwa nilai F-hitung 15,518 > nilai F table 4,76 dimana nilai F hitung lebih besar dari nilai F table (15,518>4,76) dengan signifikan 0,000 < 0,005 maka sesuai dengan kriteria uji hipotesis bahwa, secara simultan berpengaruh dari Net Interest Margin (NIM), Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO), dan Loan to Deposit Ratio (LDR) terhadap Return On Asset (ROA) pada PT Maybank Indonesia Tbk periode tahun 2010-2023.

### **Pengaruh Net Interest Margin (NIM) terhadap Return On Assets ROA**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel Net Interest Margin (NIM) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Return On Asset (ROA) pada PT Bank Maybank

Indonesia periode 2010-2023 dengan kontribusi sebesar 4,5%. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Usman Harun (2016) dalam jurnalnya yang berjudul “Pengaruh Ratio-ratio keuangan Capital Adequacy Ratio (CAR), Loan to Deposit Ratio (LDR), Net Interest Margin (NIM), Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO), Non Performing Loan (NPL) terhadap Return On Assets (ROA)” menunjukkan bahwa Net Interest Margin (NIM) tidak berpengaruh terhadap Return On Assets (ROA), dan mempunyai kaitan dengan apa yang diteliti oleh Irmawati & Sari, (2014) dalam jurnalnya yang berjudul “ Analisis Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR), Loan to Deposit Ratio (LDR), dan Net Interest Margin (NIM) terhadap Return On Assets (ROA)” menunjukkan bahwa Net Interest Margin (NIM) tidak berpengaruh terhadap Return On Assets (ROA)

### **Pengaruh Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap Return On Assets (ROA)**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Return On Assets (ROA) Pada PT Bank Maybank Indonesia Tbk periode tahun 2010-2023 dengan kontribusi sebesar 52,9% . Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Setyaningsih, Maftukhin, & Ernitawati, (2023) dalam jurnalnya yang berjudul “Pengaruh Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO), Loan to Deposit Ratio (LDR) dan Net Interest Margin (NIM) terhadap Return On Asset (ROA) pada perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia” menunjukkan bahwa Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Return On Asset (ROA)

### **Pengaruh Loan to Deposit Ratio (LDR) terhadap Return On Assets (ROA)**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel Loan to Deposit Ratio (LDR) secara parsial berpengaruh secara signifikan terhadap Return On Assets (ROA) pada PT Bank Maybank Indonesia Tbk periode tahun 2010-2023 dengan kontribusi sebesar 6,4%. Hal ini menunjukkan ketika Loan to Deposit Ratio (LDR) yang mengalami peningkatan, maka Return On Assets (ROA) yang diperoleh bank akan mengalami peningkatan yang signifikan dan sebaliknya. Hal ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang membahas hubungan Loan to Deposit Ratio (LDR) terhadap Return On Assets (ROA) dan mempunyai kaitan dengan penelitian ini diantaranya oleh Rifansa & Pulungan, (2022) bahwa Variabel Loan to Deposit Ratio (LDR) signifikan mempengaruhi variabel Return On Asstes (ROA) Koefisien pada variabel LDR bertanda positif menunjukkan bahwa setiap kenaikan nilai LDR akan meningkatkan nilai ROA. Diperkuat dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Arullia, (2018) menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara Loan to Deposit Ratio (LDR) terhadap Return On Assets (ROA).

### **Pengaruh Net Interest Margin (NIM), Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO), Loan to Deposit Ratio (LDR) terhadap Return On Assets (ROA)**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan ada pengaruh signifikan dari Net Interest Margin (NIM) Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO), dan Loan to

Deposit Ratio (LDR) terhadap Return On Asset (ROA) pada PT Bank Maybank Indonesia Tbk periode tahun 2010-2023, dengan kontribusi sebesar 82,3%. Hal ini menunjukkan ketika Net Interest Margin (NIM), Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO), dan Loan to Deposit Ratio (LDR) mengalami peningkatan maka Return On Assets (ROA) yang diperoleh bank akan mengalami peningkatan yang signifikan dan sebaliknya. Hal ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang membahas hubungan Net Interest Margin (NIM) Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO), dan Loan to Deposit Ratio (LDR) terhadap Return On Asset (ROA) dan mempunyai kaitan dengan penelitian ini diantaranya oleh Arullia, (2018) menunjukkan bahwa secara bersama-sama variabel Net Interest Margin (NIM), Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO), dan Loan to Deposit Ratio (LDR) berpengaruh terhadap Return On Assets (ROA)

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh Net Interest Margin (NIM), Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO), Loan to Deposit Ratio (LDR) terhadap Return On Assets (ROA) baik secara parsial maupun simultan pada PT Bank Maybank Indonesia Tbk, maka penulis menarik kesimpulan untuk menjawab rumusan masalah penelitian ini yaitu Return On Assets (ROA) PT Bank Maybank Indonesia Tbk mengalami fluktuatif dengan kecenderungan menurun setiap tahunnya dengan rata-rata sebesar 1,3157% dengan standar deviasi sebesar 0,31493. Nilai tertinggi (maximum) dari Return On Assets (ROA) sebesar 1,74% pada tahun 2018 dan nilai terendahnya (minimum) sebesar 0,67% pada tahun 2014. Nilai Terendah yang sebesar 0,67% menunjukkan kategori yang tidak sehat yang dimana Return On Assets (ROA) pada periode penelitian yaitu pada tahun 2014 mengalami penurunan dratis serta dibawah ketentuan Bank Indonesia No. 13/1/PBI/2011 untuk ketegori Return On Assets (ROA) sehat yaitu sebesar 1,5%.

Net Interest Margin (NIM) PT Maybank Indonesia Tbk mengalami fluktuatif kecenderungan menurun setiap tahunnya dengan rata-rata (mean) 5,0586%. serta standar deviasi sebesar 0,39266. Nilai tertinggi (maximum) sebesar 5,89% pada tahun 2010 dan nilai terendah (minimum) sebesar 4,55% pada tahun 2020. Rata-rata sebesar 5,0586% menunjukkan kategori tidak sehat yang dimana Net Interest Margin (NIM) mengalami penurunan di akhir tahun 2020 yaitu sebesar 4,55% dengan nilai tertinggi 5,89% serta dibawah ketentuan Bank Indonesia Nomer 13/1/PBI/2011 untuk kategori Net Interest Margin (NIM) sehat yaitu sebesar 6%. Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) PT Maybank Tbk mengalami kenaikan setiap tahunnya dengan menghasilkan rata-rata (mean) 87,0871%. serta standar deviasi sebesar 3,77722. Nilai tertinggi (maximum) sebesar 93,03% pada tahun 2014 dan Nilai terendah sebesar (minimum) sebesar 82,90% pada tahun 2021. Rata-rata sebesar 87,0871% menunjukkan kategori sehat yang dimana Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) mengalami kenaikan pada periode 2014 dengan nilai tertinggi 93,03% serta diatas ketentuan Bank Indonesia Nomor 13/1/PBI/2011 untuk kategori Biaya Operasional Pendapatan Opeasional (BOPO) sehat yaitu maksimal 80%. Loan to Deposit Ratio (LDR) PT Maybank Tbk mengalami kenaikan setiap tahunnya dengan menghasilkan rata-rata (mean) 88,8179%. serta standar deviasi sebesar 5,93728. Nilai tertinggi (maximum)

Pengaruh Net Interest Margin (Nim), Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO), Loan to Deposit Ratio (LDR), Terhadap Return on Assets (ROA) Pada PT Bank Maybank Indonesia TBK Periode Tahun 2010-2023

sebesar 96,46% pada tahun 2018 dan Nilai terendah sebesar (minimum) sebesar 76,28% pada tahun 2021. Rata-rata sebesar 88,8179% menunjukkan kategori sehat yang dimana Loan to Deposit Ratio (LDR) mengalami kenaikan pada periode 2018 dengan nilai tertinggi 96,46% serta diatas ketentuan Bank Indonesia Nomor 13/1/PBI/2011 untuk kategori Loan to Deposit Ratio sehat yaitu maksimal 78-92%.

Net Interest Margin (NIM) tidak berpengaruh terhadap Return On Assets (ROA) pada PT Bank Maybank Indonesia Tbk periode tahun 2010-2023 hanya memberikan kontribusi sebesar 5,0586%. Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) berpengaruh terhadap Return On Assets (ROA) pada PT Bank Maybank Indonesia Tbk periode 2010-2023 hanya memberikan kontribusi sebesar 87,0871%. Loan to Deposit Ratio (LDR) berpengaruh signifikan terhadap Return On Assets (ROA) pada PT Bank Maybank Indonesia Tbk periode 2010-2023 dan memberikan kontribusi sebesar 88,8179%.

Net Interest Margin (NIM), Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO), Loan to Deosit Ratio (LDR) secara bersama-sama (simultan) berpengaruh signifikan terhadap Return On Assets (ROA) pada PT Bank Maybank Indonesia Tbk periode 2010-2023 dengan kontribusi sebesar 82,3% sedangkan 17,7% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti.

#### BIBLIOGRAFI

- Arullia, Melinda Rahma. (2018). Pengaruh Capital Adequacy Ratio (Car), Non Performing Loan (Npl), Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional (Bopo) dan Net Interest Margin (Nim) terhadap laba perusahaan perbankan dengan volume penyaluran kredit sebagai variabel intervening. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Bisnis*, 22(3).
- Berk, Jonathon, DeMarzo, Peter, Harford, Jarrod, Ford, Guy, Mollica, Vito, & Finch, Nigel. (2013). *Fundamentals of corporate finance*. Pearson Higher Education AU.
- Hanafi, Mamduh M. (2016). Manajemen Keuangan Edisi Kedua. *Yogyakarta: BPFE*.
- Harahap, Sofyan Syafri. (2011). *Analisis kritis atas laporan keuangan*.
- Harun, Usman. (2016). Pengaruh Ratio-ratio Keuangan Car, Ldr, Nim, Bopo, Npl Terhadap Roa. *Jurnal Riset Bisnis Dan Manajemen*, 4(1), 67–82.
- Indonesia, Ikatan Bankir. (2016). *Manajemen Kesehatan Bank Berbasis Risiko*. Gramedia Pustaka Utama.
- Irmawati, Irmawati, & Sari, Dewi Kartika. (2014). *Analisis Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR), Loan to Deposit Ratio (LDR) dan Net Interest Margin (NIM) terhadap Return on Asset (ROA)(studi Kasus pada PT Bank Mandiri (Persero) tbk Periode 2008-2012*.
- Rifansa, Muhammad Budi, & Pulungan, Nur Aisyah F. (2022). The Effect of Capital Adequacy Ratio (CAR), Non-Performing Loan (NPL), Net Interest Margin (NIM), Loan to Deposit Ratio (LDR) and Operational Costs and Operational Revenue (BOPO) On Return on Assets (ROA) in Bank IV Indonesia. *Budapest International Research and Critics Institute-Journal (BIRCI-Journal)*, 5(2).
- Rusdianto, Ujang. (2013). *CSR communications a Framework for PR Practitioners*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Setyaningsih, Asih, Maftukhin, Maftukhin, & Ernitawati, Yenny. (2023). Pengaruh Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO), Loan to Deposit Ratio (LDR), dan Net Interest Margin (NIM) Terhadap Return On Asset (ROA) pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Bina Akuntansi*, 10(2), 696–715.
- Sugiyono. (2017). *metode penelitian kuantitatif kualitatif dan r & d*. 380.

Santi Susila Nengsih, Palupi Permata Rahmi, Surachman Surjaatmadja, Yoyo Sudaryo, Diah Febriyanti

Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.

Tarsito, Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta. Bandung.

Taswan, Taswan. (2014). *Studi Respon Pasar Terhadap Pembelian Kembali Saham Buyback Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2009 2013*. Universitas Mercu Buana Jakarta-Menteng.

VMS, Dhara Yulita, Maryono, Maryono, & Santosa, Agus Budi. (2020). Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR), Non Performing Loan (NPL), Net Interest Margin (NIM), Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO) serta Loan To Deposit Ratio (LDR) terhadap Return On Assets (ROA). *Dinamika Akuntansi Keuangan Dan Perbankan*, 9(2), 189–200.

---

**Copyright holder:**

Santi Susila Nengsih, Palupi Permata Rahmi, Surachman Surjaatmadja, Yoyo Sudaryo, Diah Febriyanti (2024)

**First publication right:**

[Syntax Idea](#)

**This article is licensed under:**

